

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN RASIO
AKUNTANSI TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERIODE 2010-2011**

PEMBIMBING : FITRIYAH, S.Sos., MM

EKA WAHYU DAMAYANTI

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jalan Gajayana no.50 Malang

ABSTRAK

Damayanti, Eka Wahyu, 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi Periode 2010-2011*. Skripsi Program Sarjana, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fitriyah S.Sos, MM

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Rasio Akuntansi, Peringkat Obligasi

Good Corporate Governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan, kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Mekanisme yang ada pada *corporate governance* berkaitan langsung pada kinerja perusahaan yang diukur dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang baik akan memberikan peringkat obligasi yang baik. Peringkat obligasi menunjukkan skala keamanan obligasi dalam membayar kewajiban pokok dan bunga secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan rasio akuntansi secara parsial atau simultan terhadap peringkat obligasi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang diperingkat oleh PT.PEFINDO. kemudian pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh laporan keuangan masing-masing perusahaan, dan peringkat obligasi mengunduh dari situs resmi PEFINDO. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh *good corporate governance*, rasio akuntansi dan peringkat obligasi adalah regresi logistik.

Dari hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,45 atau 45% menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *good corporate governance*

dan rasio akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu peringkat obligasi sebesar 45 %, sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Pengujian terhadap variabel yang signifikan adalah dewan komisaris, komite audit, pertumbuhan perusahaan yang diproxi oleh ROA, rasio leverage di proxi oleh DER, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Hal ini berdasarkan angka signifikansi 0,05. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah variabel NPM, Sales to Asset, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial dan jumlah ukuran dewan komisaris.

ABSTRAK

Damayanti, Eka Wahyu, 2013. *The Effect of Good Corporate Governance and Accounting Ratios Concerned With Bond Ratings Period 2010-2011*. Thesis. Management Faculty, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Fitriyah S.Sos, MM

Key word : Good Corporate Governance, Accounting Ratios, Bonds Ratings,

Good Corporate Governance is a system for directing and controlling a company with the purpose of achieving a balance between strength and the leadership the company needs in order to guarantee longevity and accountability to the stakeholders. The mechanisms of corporate governance are directly related to company performance, which is measured through financial ratios. Good financial ratios will provide good bond credit ratings. Bond ratings indicated the scale of the company's security and ability to pay principal and interest obligations in a timely manner. This study seeks to examine the effect of good corporate governance and the accounting ratios that partially or simultaneously are concerned with bond credit ratings.

This study uses the quantitative analysis method by means of regression analysis. The companies in this study are all the companies rated by PT.PEFINDO. The study then uses the method of purposeful sampling. The types of data used are secondary data, in the form of the respective companies' financial statement, and the bond credit ratings downloaded from PEFINDO's official website. The analysis method of logistic regression is used for measuring the effect of good corporate governance, the financial ratios and bond credit ratings.

From the result of the analysis, the value of the *Adjusted R Square* of 0,45 or 45% indicates that the independent variable, namely corporate governance and accounting ratios, can explain the dependent variable bond ratings by 45% while the remaining 55% is explained by other factors outside the model studied. Significant variable are the board, audit committee, the company's growth in the proxy by ROA, Leverage ratio in proxy by DER, Sloveny ratio and Liquidity ratio. This situation is based upon the significant number of 0,05, while the variables that are not significant are the NPM variables, Sales to Asset, Institutional ownership, managerial ownership and the size of the board of commissioners.

دميات، ايكا الوحي، عام ٢٠١٣. تأثير حوكمة الشركات الجيدة والمحاسبة نسبة التقييم بوند، فترة ٢٠١٠-٢٠١١. الأطروحة، الأطروحة المرحلة الجامعية، قسم إدارة، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: Fitriyah S.Sos, MM

كلمات البحث: حوكمة الشركات الجيدة، نسبة المحاسبة، تصنيف السندات. حوكمة الشركات الجيدة هي النظام الذي يوجه ويسيطر على الشركة مع الهدف، من أجل تحقيق التوازن بين السلطة، يتعين على السلطة من قبل الشركة، لضمان استمرار وجود والمساءلة إلى الجهات المعنية. الآليات القائمة في مجال حوكمة الشركات المرتبطة مباشرة بأداء الشركة تقاس المؤشرات المالية. ونسب مالية جيدة توفر على تصنيف السندات جيدة. تقييمات السندات تشير إلى حجم السندات الأمان لدفع الالتزامات الرئيسية والفائدة في الوقت المناسب. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير حوكمة الشركات الجيدة والمحاسبة جزئياً أو نسب في وقت واحد على تصنيفات السندات.

في هذه الدراسة، وذلك باستخدام الأساليب الكمية عن طريق تحليل الانحدار. السكان في هذه الدراسة هي جميع الشركات تصنيفها من قبل PT.PEFINDO. ثم اختيار العينة باستخدام أسلوب المعاينة هادف. أنواع البيانات المستخدمة هي البيانات التي تم الحصول عليها البيانات المالية الثانوية من كل شركة، ودرجات التقييم السندات تحميل من الموقع الرسمي من PT. PEFINDO. طريقة التحليل المستخدمة لقياس أثر الحوكمة الجيدة للشركات، ونسب المحاسبة ودرجات التقييم السندات الانحدار اللوجستي.

من نتيجة التحليل، أشار قيمة *Adjusted R Square* قدره ٤٥,٠ أو ٤٥٪. أن المتغيرات المستقلة، أي نسبة حوكمة الشركات الجيدة والمحاسبة يمكن أن تفسر تعتمد تقييمات السندات متغير بنسبة ٤٥٪، في حين أوضح ما تبقى من ٥٥٪ من العوامل درس الأخرى من النماذج. اختبارات على متغير كبير هو لوحة، لجنة المراجعة، والنمو للشركة التي تنتجها ROA، ونسبة الرافعة المالية في الوكيل من قبل DER، ونسبة الملاءة والسيولة النسبة. لأنه يقوم على الرقم ٠.٥٠. في حين لا متغيرات كبيرة من المتغيرات NPM، المبيعات إلى الأصول، والملكية المؤسسية، والملكية الإدارية وعدد من حجم المجلس.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan wadah yang dapat digunakan untuk para investor dan perusahaan. Berbagai instrumen keuangan dapat digunakan sebagai pilihan untuk menginvestasikan dana. Investasi pada pasar modal dibagi menjadi dua

jenis yaitu Investasi dalam surat kepemilikan (saham) dan investasi dalam surat hutang (obligasi).

Obligasi atau surat hutang adalah suatu pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi dan janji untuk membayar kembali pokok hutang beserta kupon bunganya kelak pada saat jatuh tempo pembayaran (Sutedi,2009:1). Banyak investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada obligasi hal ini dikarenakan volalitas obligasi dibandingkan dengan saham lebih rendah. Faerber (2000) dalam Setyapurnama (2006:2) menyatakan bahwa investor lebih memilih berinvestasi pada obligasi dibanding saham karena dua alasan, yaitu: (1) volatilitas saham lebih tinggi dibanding obligasi, sehingga mengurangi daya tarik investasi pada saham, dan (2) obligasi menawarkan tingkat pengembalian yang positif dengan pendapatan tetap (*fixed income*), sehingga obligasi lebih memberikan jaminan dibanding saham. Obligasi memiliki tingkat fluktuasi performa yang rendah serta lebih memberikan jaminan pengembalian dan keuntungan dibanding investasi saham.

Hal lain yang menarik investor lebih memilih obligasi adalah resiko perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya membayar bunga dan pokok pinjaman. Ketidakmampuan ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan penerbit obligasi.

Seseorang yang ingin berinvestasi obligasi tentunya harus mengetahui informasi yang akan dijadikan landasan pengambilan keputusan. Peringkat obligasi merupakan salah satu informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan investasi obligasi tersebut. Peringkat obligasi ini mengukur adanya resiko gagal bayar berupa ketidakmampuan emiten sebagai penghutang dalam membayar bunga selama umur obligasi dan pelunasannya pada jatuh tempo. Peringkat obligasi mempunyai arti penting bagi perusahaan ataupun investor. Banyak obligasi dapat dibeli oleh institusi bukan individual yang dilihat dari peringkatnya, artinya jika obligasi sebuah perusahaan turun berada pada peringkat B atau obligasi berperingkat rendah, maka perusahaan tersebut akan kesulitan dalam menjual obligasinya. Hal ini dikarenakan perusahaan sulit mengeluarkan

obligasi baru karena pasar akan berpindah kepada perusahaan yang mempunyai peringkat lebih baik (Bringham dan Houston, 2003:375).

Menurut Bringham dan Davies (2002) dalam Margaretha (2003:2) agen pemeringkat dalam menentukan peringkat suatu obligasi dipengaruhi oleh beberapa kriteria diantaranya berbagai laporan rasio keuangan, *mortgage provision*, *sinkin fund*, *maturity*. Ada faktor keuangan dan faktor non keuangan. Faktor keuangan yaitu dilihat dari rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Semakin baik rasionya semakin tinggi peringkatnya. Faktor non keuangan yaitu, faktor lingkungan hidup, provisi penjamin, stabilitas, regulasi dan lain sebagainya (Bringham dan Houston, 2003:374).

Rasio keuangan atau analisis rasio adalah salah satu faktor dalam menentukan peringkat obligasi. Bringham dan Houston (2003:94) mendefinisikan rasio keuangan sebagai laporan posisi perusahaan pada satu titik waktu tertentu maupun operasinya selama satu periode yang dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan deviden di masa depan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Faktor penentu utama dari peringkat utang atau obligasi adalah kondisi keuangan perusahaan, namun demikian praktek dari *corporate governance* juga dapat membantu menjelaskan perbedaan peringkat utang antar perusahaan yang tidak tertangkap di kondisi keuangan masing-masing perusahaan. Untuk memonitor kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari adanya implementasi *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Korporasi).

Pada Tahun 1999 Indonesia mengeluarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) yang disempurnakan pada tahun 2004 dimana hal ini sebagai bentuk implementasi perusahaan-perusahaan yang harus menerapkan prinsip GCG dalam pengelolaannya. Adanya GCG ini sebagai landasan suatu perusahaan untuk mempertahankan, dan memberi respon positif, informasi yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Penelitian Bhoraj dan Sengupta (2003) dalam Nasarud (2010:21) dikatakan bahwa corporate governance mempunyai hubungan positif dengan peringkat obligasi dan berhubungan negatif dengan yield obligasi. Adanya hubungan positif peringkat obligasi dengan implementasi good corporate governance merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan bagi seorang investor dalam pengambilan keputusan apakah obligasi tersebut baik dijadikan investasi apa tidak.

Penelitian Karim Amrullah (2007:65) menemukan lima rasio keuangan yaitu leverage, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan produktivitas mampu membedakan peringkat obligasi yang termasuk *investmen grade* dan *noninvestmen grade*: rasio keuangan dapat membentuk model dan dapat digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi pada perusahaan industri.

Penerapan implementasi dan penelitian mengenai *good corporate governance* sudah banyak dilakukan, namun yang meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap obligasi masih jarang dilakukan. Sebagian besar peneliti terdahulu mencoba menghubungkan antara *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, manajemen laba, ataupun saham. Penelitian yang dilakukan terhadap obligasi dengan mengambil kondisi pasar modal Indonesia yang masih jarang ditemukan (Prasetyo, 2010:23). Hal ini disebabkan karena keterbatasan data mengenai obligasi (Setyapurnama dan Norpratiwi, 2006 dalam Prasetyo, 2010: 24).

Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini dikarenakan masih jarang hasil penelitian tentang pengaruh *corporate governance* yang dikaitkan dengan rasio keuangan dan peringkat obligasi. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *corporate governance* terhadap peringkat obligasi secara parsial dan simultan. Terdapat penambahan variabel independen dalam penelitian ini yaitu rasio akuntansi yang terdiri dari rasio leverage, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Corporate Governance dan Rasio Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi”**

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan dan parsial pada penerapan Good Corporate Governance dan rasio akuntansi terhadap peringkat obligasi

METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:12) penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, dewan komisaris, komite audit, profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio produktivitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam peringkat obligasi yang dirating oleh PT.PEFINDO periode 2010 sampai 2011.

Beberapa definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo.
- b. Variabel bebas (*independent variabel*) yang terdiri dari :
 1. Kepemilikan Institusi (x1)
 2. Kepemilikan Manajerial (x2)
 3. Ukuran Dewan Komisaris (x3)
 4. Komite Audit (x4)
 5. Komisaris Independen (x5)
 6. Pertumbuhan Perusahaan (x6)
 7. Rasio Profitabilitas (x7)
 8. Rasio Leverage (x8)
 9. Rasio Likuiditas (x9)

10. Rasio Aktivitas (x10)
11. Rasio Solvabilitas (x11)

HASIL

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menggunakan sampel obligasi yang diterbitkan oleh PT. PEFINDO, melaporkan GCG serta mempunyai laporan keuangan periode 2010-2011, maka berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengujian seluruh hipotesis :

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 45,9 % , sedangkan 54,1% dijelaskan oleh variabel lainnya. Model fit dapat juga dilihat dari uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit, dimana jika nilai signifikansi dari Hosmer and Lemeshow's lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa model tersebut dikatakan fit dan dapat diterima. Dengan menggunakan 11 variabel independen dalam model ini yaitu ROA, CR, ROE, NPM, Sales to CA, DER, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, komite audit, komisaris, dan proporsi komisaris menunjukkan bahwa kebenaran prediksi model suatu perusahaan dikategorikan dalam *speculative grade* sebesar 60,7% dan *investmen grade* sebesar 87,7%.

Hasil pengujian secara partial menunjukkan variabel yang signifikan adalah ukuran dewan komisaris, variabel komite audit, variabel pertumbuhan perusahaan yang di proxy dengan ROA, rasio Leverage, rasio solvabilitas dan Rasio Likuiditas. Variabel tersebut berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah variabel NPM, Sales to Asset, Kepemilikan Institusi, kepemilikan manajerial, dan jumlah Komisaris.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah bagi pemilik obligasi atau perusahaan sebaiknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan peringkat obligasinya.

Bagi para investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk obligasi, sebaiknya memperhatikan peringkat obligasi perusahaan. Karena peringkat obligasi menggambarkan kinerja suatu perusahaan penerbit obligasi tersebut. Bagi para akademisi atau peneliti, Perusahaan yang dijadikan sampel mencakup perusahaan dari sektor keuangan maupun non keuangan dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian selanjutnya dapat mengganti model penilaian terhadap variabel kepemilikan manajerial menggunakan *dummy* sehingga diharapkan hasilnya akan menjadi signifikan. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah metode lain yang digunakan misalnya dengan menggunakan MDA. Untuk mengembangkan penelitian ini dapat menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *Time Interest Earned*, *Gross Profit Margin*, rasio perputaran aset yang dikombinasikan oleh variabel obligasi lainnya seperti volume transaksi, yield, sehingga bisa menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an in word
- Abdullah, Mal An. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta, Ar Ruzz Media.
- Adrian, Nico. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta*.
- Ahmed, Mumer Chapra Habib. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Algifari. 2010. *Statistika Deskripsi Plus untuk Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Amrullah, Karim. 2007. *Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi*. Skripsi. : Universitas Diponegoro.

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ashbaugh, Hollis, D. Collins, and R. Lafond, 2006. "The Effects of Corporate Governance on Firms' Credit Ratings". Diakses tanggal 22 September 2012.
- Bhojraj, S., and P. Sengupta. 2003. "*Effect of Corporate Governance on Bond Rating and Yield: The Role of Institutional Investors and Outside Directors*". *www.ssrn.com*. Diakses tanggal 21 Oktober 2012.
- Darmadji, Tjiptono dan H.M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta. Salemba Empat.
- Desi. 2011. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Resiko Kredit dan Yield sukuk Ijarah Korporasi*. Thesis. Universitas Indonesia.
- Faisal. 2005. "*Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*". *Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia*. Vol. 8. No. 2, Mei: 175-190.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. "*Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*". *www.muhaiefeffendi.files.wordpress.com*. Diakses tanggal 12 Maret 2012.
- Gideon, Boediono. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. 15-16 September
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. "Hubungan antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. 15-16 September .
- Herawaty, Vinola. 2008. "Peran Praktik Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak. 23-24 Juli.

- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus & Riset Bisnis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Housten dan Brigham. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ibrahim,Hadiasman.2008.*Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan, dan DER Terhadap Yield to Maturity Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2005*.Thesis. Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Pamono. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Indonesia Stock Exchange.(www.idx.co.id). Diakses pada tanggal 11 Oktober 2012
- Jewell, Jeff dan Miles Livingston. 1998. *Split Ratings, Bond Yields and Underwriter Spreads*. The Journal of Financial Research (Summer) : 185-204.
- Jewell, Jeff, & Miles Livingstone. 2000. *The Impact of a Third Credit Rating on The Pricing of Bond*. The Journal of Fixed income. December : 69-85.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khairandy, Ridwan , Camelia Malik. 2007. *Good Corporate Governance, Perkembangan, Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam perspektif Hukum*. Yogyakarta : Total Media.
- Kusumawati, Dwi Novi dan Bambang Riyanto. 2005. “ Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan Terhadap Kinerja”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. 15-16 September.
- Linandiri,Erni.2010. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan di Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Manurung, Addler *et al*. 2007. “Hubungan Rasio-rasio Keuangan dengan Rating Obligasi”. www.finansialbisnis.com. Diakses tanggal 23 Oktober 2010.

- Manurung, Adler Haymans. 2009. *Teori Investasi : Konsep dan Empiris*. STIEP Press: Jakarta.
- Marcus, Brealey Myers. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Jakarta : Salemba Empat.
- Margaretha dan Popy Nurmayanti. 2009. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. vol.11 no.3. hal.143-154.
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Moderen, Analisis, Perencanaan & Kebijaksanaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Natalia, Lina. 2007. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Intellectual Capital*. Universitas Pelita Harapan Surabaya.
- Nasarud, Indoyama. 2010. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi*. *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol.9 no.3 : Desember.18-35.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2008. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli.
- Prasetyo, Adhi. 2010. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas Perusahaan terhadap peringkat Obligasi*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Prasetyantoko, A. 2008. *Corporate Governance: Pendekatan Institusional*. Jakarta : Gramedia.
- Prayitno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Rinaningsih. 2008. "Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Risiko Kredit, Yield Surat Hutang (Obligasi)". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak. 23-24 Juli
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : CV Alfabeta

- Santoso. S. 2008. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik Cetakan ke-3*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Setyaningrum, Dyah. 2005. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Peringkat Surat Utang Perusahaan di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 2. No. 2: 73-102 .
- Setyapurnama, Yudi Santara dan A.M. Vianey Norpratiwi. 2006. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi”. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 7. No. 2, Agustus 2007: 107-108.
- Subramanyam. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Sulhan, Muhammad. 2011. *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, dan Pemasaran)*. Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
- Susiana dan Herawaty Arleen. 2007. “Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli.
- Suharjo, Bambang. 2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Surabaya. Graha Ilmu.
- Sutedi, Adrian. 2009. *Aspek Hukum & Obligasi & Sukuk*. Jakarta : Sinar Grafika
- Tampubolon, Manahan P., 2004. *Manajemen Keuangan (Financial Management) Konseptual, Problem, & Studi Kasus*. Ciawi-Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*; Yogyakarta. BPFE
- Ujiyantho, Muh. Arif dan Bambang Agus Pramuka. 2007. “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli.
- Warsono, soni dkk., 2009. *Corporate Governance Concept and Model Preserving true organization welfare*. Yogyakarta. Center for GCG Fakultas Ekonomi dan Bissnis UGM.
- Widuri, Rindang dan Asteria Paramita. 2008. “Analisis Hubungan Peranan Budaya Perusahaan terhadap Penerapan Good Corporate Governance

pada PT aneka Tambang Tbk.”. *The 2nd National Conference UKWMS*.
Surabaya. 6 September .

Yusuf, Al-Qhardhawi. 2006. *Fiqh Maqasahid Syariah: Moderasi Islam Antara Aliran
Tekstual & Aliran Liberal* (Diterjemahkan oleh Arif Munandar Riswani):
Jakarta. Pustaka Al-Kautsar.

Zuhrotun dan Baridwan. 2005. “Pengaruh Pengumuman Peringkat Terhadap
Kinerja Obligasi”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. 15-16
September.

Zarkasyi, Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance pada Badan Usaha
Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung. Alfabeta.

www.detikfinance.com

www.pefindo.com

www.idx.com